

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Banjarmasin merupakan ibukota provinsi Kalimantan Selatan, memiliki luas wilayah sekitar 98,46 km². Secara administratif, kota ini terbagi ke dalam lima kecamatan dan lima puluh dua kelurahan. Salah satunya kelurahan tersebut adalah Kelurahan Alalak Tengah yang berada di wilayah Kecamatan Banjarmasin Utara.

Pada masa pemerintahan koloni Belanda, wilayah Alalak Tengah masih merupakan bagian dari Desa Alalak Besar. Setelah berakhirnya masa Belanda menjajah dan Jepang masuk mengambil alih kekuasaan dari Belanda, Alalak Besar kemudian dibagi menjadi dua desa yaitu:

- a. Desa Alalak Tengah
- b. Desa Alalak Selatan

Selanjutnya, wilayah Alalak mengalami pembagian lanjutan menjadi tiga bagian, yakni Alalak Selatan, Alalak Tengah, dan Alalak Utara, yang pada waktu itu memiliki status sebagai desa diubah lagi menjadi kampung. Berdasarkan intruksi menteri dalam negeri nomor 140-502 tanggal 22 September tahun 1980 tentang pemekaran desa atau perkampungan, ketiga wilayah tersebut secara resmi menjadi kelurahan.

Kelurahan Alalak Tengah terbentuk atas dasar aspirasi masyarakat melalui musyawarah yang melibatkan pihak pemerintahan dan masyarakat lokal. Pendanaan. Fasilitas umum bersumber dari hasil kontribusi swadaya masyarakat dan dukungan pemerintah. Adapun proses pengadaan lahan pembangunan dilakukan dengan mengundang para tokoh masyarakat untuk menjual tanah mereka, dimana tanah tersebut dibeli dengan harga kesepakatan bersama.

Kelurahan Alalak Tengah merupakan salah satu kelurahan yang berlokasi di Banjarmasin Utara Kalimantan Selatan.

a. Letak geografis dan batas wilayah

Adapun batas wilayah ini dari Kelurahan Alalak Tengah diantaranya:

TABEL 4.1 data luas menurut desa/kelurahan yang ada di Kelurahan Alalak Tengah

Kelurahan/desa	Luas wilayah (km²/sq.km)
Kelurahan alalak tengah	1,64
Kelurahan alalak utara	1,47
Kelurahan alalak selatan	0,85
Total	3,96

Sumber: Luas Wilayah Menurut Kecamatan Banjarmasin Utara Tahun 2023, <https://Satudata.banjarماسinkota.go.Id/data-statistik/6d587573-be02-4ee9-814e-0cefd2e77b1a>

Diakses 4 Juni 2025

Berdasarkan letak geografisnya, Kelurahan Alalak Tengah mempunyai batas-batas antara lain:

- Sebelah Barat :Kabupaten Barito Kuala
- Sebelah Selatan :Kelurahan Alalak Selatan

- Sebelah Timur :Kelurahan Alalak Utara
- Sebelah Utara :Kabupaten Barito Kuala

Jarak tempuh dari kelurahan alalak tengah, menuju kantor kecamatan alalak tengah, beserta kantor walikota kota Banjarmasin, dan pemerintahan provinsi Kalimantan selatan.

Jarak ke kantor Kecamatan Banjarmasin Utara : ± 3 km

Jarak ke kantor walikota Kota Banjarmasin : ± 8 km

Jarak ke Pemerintahan Provinsi Kalimantan Selatan : ± 43 km

b. Luas wilayah

Kelurahan alalak tengah mempunyai luas wilayah cukup besar 92, 83 Ha diantaranya:

Pemukiman : $\pm 85,50$ Ha

Persawahan : -

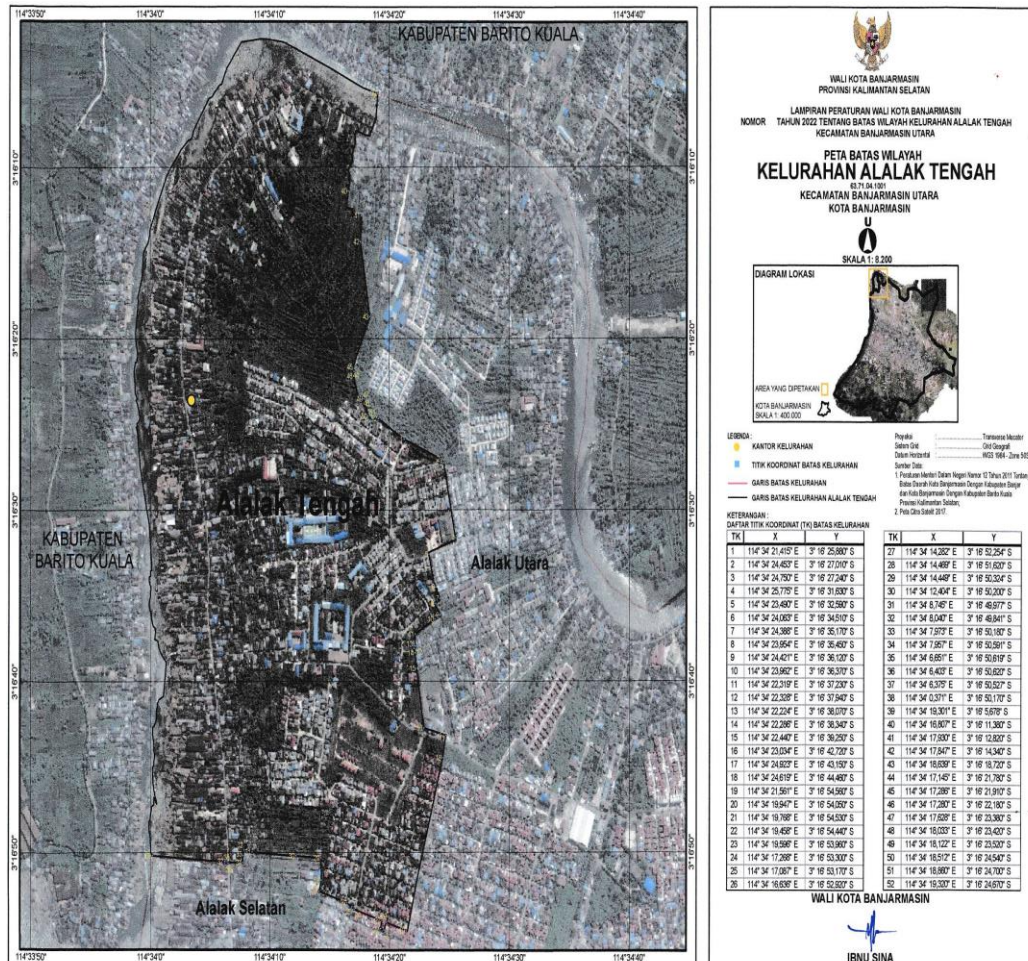
Perkebunan : -

Perkantoran : ± 502 m²

Lain-lain : $\pm 7,28$ Ha

c. Peta wilayah

Gambar 4.1 peta wilayah kelurahan alalak tengah



1) Pemanfaatan lahan atau luas wilayah

Tabel 4.2 pemanfaatan lahan di kelurahan alalak tengah

No	Jumlah lahan	Luas
1	Tanah sawah	4.0 Ha
2	Tanah kering	95. Ha
3	Tanah basah	1.0 Ha
4	Fasilitas umum	25. 00 Ha
	Total luas	125. 00 Ha

2) Iklim

Cuaca rata-rata sepanjang tahun biasanya musim panas dan musim dingin, pada musim panas biasanya terjadi pendek dan suhu panas sedangkan pada musim dingin terjadi suhu hangat dan hujan. Sepanjang tahun suhu biasanya bervariasi dari 23 °C hingga 33 °C dan jarang dibawah 22 °C atau di atas 35 °C.

3) Pemanfaatan pertanian, perikanan, dan perkebunan

Di Kelurahan alalak tengah ada beberapa warga yang memanfaatkan lahan mereka secara perorangan untuk pertanian atau perkebunan serta perikanan

4) Sumber daya air

Kota Banjarmasin sering disebut orang sebagai Kota Seribu Sungai, karena terdapat banyak sungai baik yang lebar maupun sungai-sungai kecil. masyarakat banyak yang memanfaatkan air sungai untuk keperluan hidup sehari-hari, baik sebagai sarana transportasi, keperluan memasak, mandi bahkan membuang hajat.

d. Sumber daya manusia

Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

TABEL 4.3 data jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin yang ada di kelurahan Alalak Tengah

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH PENDUDUK
1	LAKI LAKI	4.370
2	PEREMPUAN	4.410
	JUMLAH	8.780

Sumber: Data Kelurahan Alalak Tengah Tahun 2022

Dari data tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin yang ada di Kelurahan Alalak Tengah menunjukkan bahwa laki laki lebih

mendominasi mencapai 17 % ketimbang perempuan.

Sumber: data statistik angka Kelurahan Alalak Tengah tahun 2024
Jumlah data kepala keluarga di Kelurahan Alalak Tengah

Jumlah kepala keluarga : 2. 827 Kk
Laki-Laki : 2. 429 Jiwa
Perempuan : 398 Jiwa

Tabel 4.3 Data jumlah penduduk berdasarkan usia di kelurahan alalak tengah

Tingkat Usia	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
0-4 tahun	218	244	462
5-9 tahun	357	374	731
10-14 tahun	416	352	768
15-19 tahun	366	343	709
20-24 tahun	308	352	660
25-29 tahun	344	321	665
30-34 tahun	332	343	675
35-39 tahun	359	397	765
40-44 tahun	420	394	814
45-49 tahun	389	374	763
50-54 tahun	321	336	657
55-59 tahun	236	268	504
60-64 tahun	155	143	298
65- 69 tahun	91	91	182
70-74 tahun	32	42	74

> 75 tahun	26	36	62
------------	----	----	----

TABEL 4.4 data jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Kelurahan Alalak Tengah

Tingkat pendidikan	Laki-laki (orang)	Perempuan (orang)	Jumlah (orang)
Usia 3-5 tahun yang belum masuk TK	327	313	640
Usia 18-56 tahun tidak tamat SD	471	359	830
Tamat SD/Sederajat	1.042	910	1.952
Tamat SMP/Sederajat	774	670	1.444
Tamat SMA/Sederajat	925	871	1.796
Tamat D-1/D-2	85	107	192
Tamat D-3	85	85	170
Tamat D-4/S-1	149	141	290
Tamat S-2	16	7	23
Tamat S-3	4	3	7

TABEL 4.5 Data jumlah penduduk menurut agama di Kelurahan Alalak Tengah

Agama	Laki-laki (orang)	Perempuan (orang)	Jumlah (orang)
Islam	4.379	4.338	8.717
Kristen Protestan	96	103	199
Kristen Katolik	20	26	46
Hindu	1	0	1

Budha	0	0	0
Khonghucu	0	0	0
Aliran/Kepercayaan lainnya	0	0	0

Dari data tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk Kelurahan Alalak Tengah, mencapai kurang lebih 75 % yang menganut Agama Islam.

Tabel 4.6 data jumlah penduduk berdasarkan suku bangsa di kelurahan alalak tengah

No	Suku Bangsa	Laki-Laki	Perempuan
1	Batak	60	41
2	Jawa	265	200
3	Madura	68	35
4	Banjar	4065	4160
5	Dayak	32	33
6	Bali Hindu	2	2

Tabel 4.7 Data Lembaga Kemasyarakatan

No.	Kelembagaan	Jumlah	Alamat	Keterangan
1	Panti asuhan	-	-	-
2	Media massa	-	-	-
3	Karang taruna	1	Rt. 09	-
4	LSM	-	-	-
5	Dsb	-	-	-

e. Potensi ekonomi

TABEL 4.8 Data distribusi penduduk menurut mata pencaharian di Kelurahan Alalak Tengah

No	Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan
1	Petani	25 orang	7 orang
2	Buruh Tani	10 orang	5 orang
3	Pns	124 orang	101 orang
4	Pedagang Barang Kelontong	45 orang	17 orang
5	Peternak	1 orang	0 orang
6	Nelayan	2 orang	0 orang
7	Montir	9 orang	0 orang
8	Dokter Swasta	2 orang	1 orang
9	Perawat Swasta	6 orang	15 orang
10	Bidan Swasta	0 orang	8 orang
11	Tni	10 orang	0 orang
12	Polri	22 orang	1 orang
13	Guru Swasta	22 orang	42 orang
14	Dosen Swasta	9 orang	4 orang
15	Tukang Kayu	27 orang	0 orang
16	Tukang Batu	5 orang	0 orang
17	Pembantu Rumah Tangga	0 orang	23 orang
18	Pengacara	2 orang	0 orang
19	Arsitek/Desainer	0 orang	1 orang

20	Karyawan Perusahaan Swasta	443 orang	165 orang
21	Karyawan Perusahaan Pemerintah	13 orang	3 orang
22	Wiraswasta	683 orang	83 orang
23	Konsultan Manajemen Dan Teknis	1 orang	0 orang
24	Tidak Mempunyai Pekerjaan Tetap	1 orang	0 orang
25	Purnawirawan/Pensiunan	21 orang	4 orang
26	Perangkat Desa	0 orang	1 orang
27	Buruh Harian Lepas	934 orang	20 orang
28	Pemilik Usaha Jasa Transportasi Dan Perhubungan	4 orang	0 orang
29	Kontraktor	2 orang	0 orang
30	Pemilik Usaha Warung, Rumah Makan Dan Restoran	36 orang	8 orang
31	Sopir	25 orang	0 orang
32	Pengrajin Industri Rumah Tangga Lainnya	2 orang	2 orang
33	Tukang Jahit	1 orang	3 orang
34	Tukang Rias	1 orang	1 orang
35	Karyawan Honorer	28 orang	25 orang
36	Psikiater/Psikolog	1 orang	0 orang
37	Wartawan	2 orang	0 orang
38	Tukang Cukur	1 orang	0 orang
39	Tukang Las	3 orang	0 orang
40	Tukang Listrik	2 orang	0 orang

41	Apoteker	0 orang	2 orang
42	Pelaut	7 orang	0 orang

Tabel 4.9 data usaha kecil menengah (lembaga ekonomi)

No.	Lembaga	Banyaknya	Jumlah karyawan	Ket
1	Koperasi	-	-	
2	Industri mebel	35	-	
3	Warung makan	130	-	
4	Kios kelontong	50	-	
5	bengkel	2	-	
6	sablon	1	-	
7	pasar	3	-	
8	Kerajinan/aneka industri	19	-	
9	Agribisnis/perkebunan/pertanian	7	-	
10	peterernakan	-	-	
11	perikanan	2	-	
12	elektronik	-	-	
13	Garmen/konveksi	37	-	
14	Air mineral/DAMIU	-	-	
15	Voucer sellular	5	-	
16	Salon/tukang cukur	4	-	

17	Persewaan/rental	1	-	
18	transportasi	11	-	
19	Umkm/lainnya	186	-	

TABEL 4.10 data jumlah sarana pendidikan di kelurahan Alalak Tengah

No	Jenis Pendidikan	Jumlah Sekolah
1	TPA	1
2	PAUD/TK	7
3	SD/MI	5
4	SLTP/MTS/SMP	2
5	SLTA/MA/SMA	1
6	Pesantren Madrasah Islamiah	1

TABEL 4.11 data sarana kesehatan di kelurahan Alalak Tengah

No	Sarana Kesehatan	Nama	Alamat
1	Puskesmas	Puskesmas Alalak Tengah	Jl. Amd
2	Posyandu Balita	Nusa permai	Rt. 01
		Nusa rahimah	Rt. 04
		Nusa indah	Rt. 09
		Nusa dua	Rt. 11

		Nusa panida	Rt. 14
		Nusa buana permai	Rt. 24
		suryanata	Rt. 26
3	Posyandu Lansia	Harapan sejahtera	Rt. 09
4	Tempat Dokter Praktek	-	
5	Klinik	-	
6	Posbindu	Alalak tengah	
7	Posyandu Remaja	Sehati (sehat dan kreatif)	Rt. 23

TABEL 4.12 data sarana peribadatan di Kelurahan Alalak Tengah

No	Nama Tempat Ibadah	Alamat
	Langgar/Mushola	
1	Langgar Darussholihin	Rt. 01
2	Langgar Raudhatul Iman	Rt. 07
3	Langgar Raudhatul Jinan	Rt. 03
4	Langgar Al-Muhazirin	Rt. 04
5	Langgar Raudhatul Aman	Rt. 08
6	Langgar Raudhatul Islam	Rt. 09
7	Langgar Raudhatul Kiram	Rt. 12
8	Mushola Smp 13	Rt. 21
9	Langgar Az-Zaitun	Rt. 21
10	Langgar Al-Amin	Rt. 24
11	Langgar As-Sidiq	Rt. 23

12	Langgar Al-Muhajirin	Rt. 19
13	Mushola Mujail Magfiroh	Rt. 02
14	Langar Al-Fatah	Rt. 25
15	Langgar Al-Iklas	suryanata 1 Rt. 26

TABEL 4.13 data jumlah mesjid di Kelurahan Alalak Tengah

No	Mesjid	Alamat
1	Mesjid raudhatul rahim	Rt. 05
2	Mesjid tuhfaturraghibin (mesjid kanas)	Rt.15
3	Mesjid hijratul hidayah	Rt.22

f. Pemadam Kebakaran

TABEL 4.14 data jumlah pemadam kebakaran di Kelurahan Alalak Tengah

No	Nama	Alamat
1	BPK Noor Aini	Rt. 06
2	BPK Gaspan	Rt. 23

g. Kesehatan Masyarakat

TABEL 4.15 data jumlah sarana dan prasarana di Kelurahan Alalak Tengah

No	Sarana dan prasarana	Tahun 2023	2024
1	puskesmas	1	1
2	pustu	1	1
3	Dokter umum	3	4

4	Dokter gigi	1	1
5	Dokter spesialis lainnya	-	-
6	bidan	8	8
7	perawat	6	6
8	apotik	3	3
9	Dokter praktek mandiri	0	0
10	Laboratorium kesehatan	2	3
11	klinik	0	0

Sumber data: Puskesmas Alalak Tengah

2. Sejarah Singkat Mushola Raudhatul Aman Alalak Tengah

Mushola Raudhatul Aman berdiri sekitar tahun 1966 masehi atau 1385 hijriah, pada waktu itu, kondisi alalak tengah masih sederhana belum ada listrik, tv, *sound system* dan teknologi modern lainnya. Serta akses jalan masih terbatas karena jalan saat itu masih jembatan sempit dari kayu (jalan titian) dan belum beraspal seperti sekarang. Mayoritas masyarakat Alalak Tengah bekerja sebagai nelayan dan petani. Mushola ini merupakan mushola yang pertama kali berdiri di Alalak Tengah sebelum, mushola lainnya didirikan seperti: Mushola Raudhatul Rahim, Mushola Raudhatul Kirom dan Raudhatul Islam Alalak Tengah.

Mushola ini berdiri karena inisiatif warga dan tokoh-tokoh masyarakat terdahulu karena adanya keperluan tempat ibadah yang lebih dekat dengan daerah Kelurahan Alalak Tengah terkhusus warga Alalak Tengah Rt 7, Rt 8 dan Rt 9.

Pendirian mushola dibangun dengan mengumpulkan para tetuha

masyarakat seperti Haji Malan, Haji Sukur dan Haji Kamri, Haji Taha dan para tokoh agama setempat, berperan penting dalam proses pembangunan mushola. Semangat kebersamaan saat itu sangat kuat yang ditandai dengan semangat gotong royong warga dalam membangun mushola secara swadaya, baik dari segi tenaga maupun materi. Bangunan awal mushola terbuat dari kayu sederhana dan beratapkan seng seadanya, sampai sekarang tanah mushola tersebut telah di hibahkan secara resmi dan telah bersertifikat.

Gambar 4.2 tempat Mushola Raudhatul Aman



Sumber: dokumentasi peneliti ke tempat lokasi 15 april 2025

Berdasarkan wawancara peneliti dengan tetuha kampung menyampaikan:

Kenapa dihiga jembatan tuh pasti ada pendapat urang bahari. pertama parak sungai nyaman beududi harga nya oleh haji kamri mbah tuh jadi parak sungai nyaman beudu, inya pertama langgar tuh potongannya kaya rumah ja, nangkaya rumah bahari. aku nih situ nih tuhuk lagi kekanak lewat sini nah, umpat arwah nini sembahyang, kada besembah yang aku, guringan aku dihiga tuh, aku.⁶⁷

Lagi bahari lawan arwah nini lampu ja lampu strongkeng ja,

67 Wawancara dengan tetuha kampung, tarmizi 22 Maret 2025

*masih lampu obor ja mintu, dahulu nang sakitar tahun 60an.*⁶⁸

Beberapa tokoh pelopor mushola ini antara lain: Almrhum Haji Kamri, Haji Ahim, Haji Taha, Arwah Haji Ulis, Haji Utuh Hadran, Haji Sukur, Guru Anang Arun, Guru Iji, Abah Gina, Kai Bajangkar, Haji Burhan, Haji Tulis. Mereka dikenal sebagai orang-orang berjasa dalam merintis dan membangun tempat ibadah ini.

Tujuan utama berdirinya mushola ini untuk menyediakan tempat ibadah sekaligus pusat pembelajaran agama bagi masyarakat setempat, mushola ini juga menjadi tempat bagi anak-anak belajar membaca Al-Qur‘An dan memahami dasar-dasar Agama Islam dan serta akhlak mulia. Masyarakat dewasa menggunakan mushola sebagai tempat salat berjamaah dan mengikuti pengajian rutin. Secara etimologi nama Raudhatul Aman yang berarti taman kedamaian sesuai dengan harapan masyarakat agar mushola ini menenangkan, nama tersebut tidak pernah berubah dari tahun 1966 hingga sekarang.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan tetua kampung menyampaikan:

*Bahari ada pengajian jar. bah nitu nyata kada bamek, balum ada mek, mintu nah sampatan ja aku tahu ja nitu, pakai nang lampu sampurung tu pang, bahari tu, nang mengaji nang kaya buhan haji usin nang urang tuha nya nang kayitu bebuhan arwah Julak Maun, nang kaya kitu dulu mangaji kadada pang kaya kakanakan wahini, sampai nang generasi generasi sampai nang sudah balestrekh lah.*⁵³

*lalu barami ba rami ai, lalu pakai mek, sebelum balestrekh tu bamek juwa, tapi pakai aki ja. pabila mati, dahulu bacurung tapi pakai aki ja bahari tu ada.*⁶⁹

Lestrekh labihan tahun 73, neh, jadi nang pakai aki sabaluman

68 Wawancara dengan tetua kampung, tarmizi 22 Maret 2025

69 Wawancara dengan tetua kampung, tarmizi 22 Maret 2025

*balestrek tahun 71, 72 lampu benyala tahun 73 di Alalak Tengah.*⁷⁰

Menurut keterangan dari narasumber, selain itu beliau juga menyebut bahwa dulu pernah ada kegiatan pengajian yang dilaksanakan oleh guru-guru terdahulu, namun sempat terhenti karena beberapa alasan. Menurut beliau kegiatan pengajian kembali dihidupkan setelah adanya kesepakatan warga mushola terjadi setelah adanya pertemuan warga dan kesepakatan untuk menghidupkan kembali majlis-majlis ilmu yang pernah berjalan.

Seiring waktu, fungsi mushola semakin berkembang. awalnya hanya digunakan untuk salat dan belajar mengaji, namun kemudian menjadi pusat dakwah dan pembinaan masyarakat. Hal ini terjadi setelah hadirnya tokoh agama baru seperti Ustaz Abuya Ahmad Saefullah yang memberi semangat baru. Beliau aktif menggerakkan anak anak, remaja hingga orang tua untuk ikut serta dalam kegiatan keagamaan di mushola ini.

Kehadiran Ustaz Abuya Ahmad Saefullah menjadi titik balik penting dalam menghidupkan kembali kegiatan keagamaan mushola ini. Kegiatan yang dulu sempat sepi. Kini mulai ramai kembali, Beliau membawa suasana baru dalam menyampaikan ajaran agama dengan cara yang berurutan dan mudah dipahami, sehingga masyarakat merasa bersemangat untuk mengikuti pengajian.

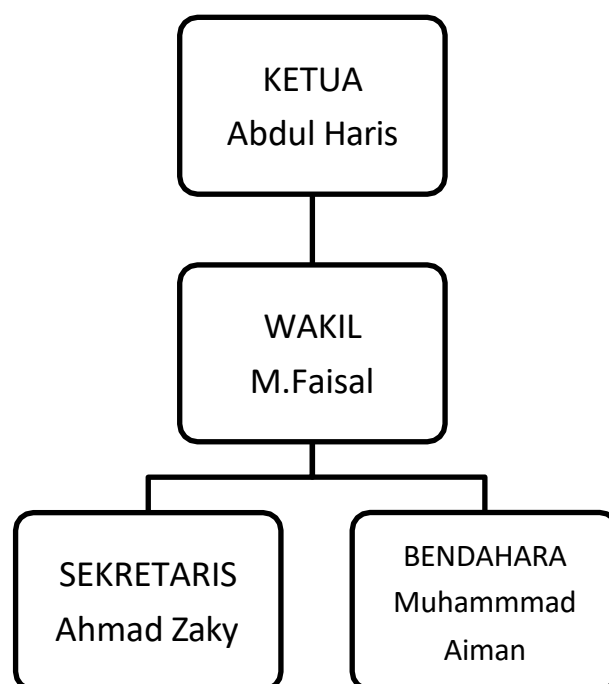
Beberapa kegiatan keagamaan di Mushola Raudhatul Aman Alalak Tengah, diantaranya: seperti: pengajian malam jumat, maulid *habsyi*, tahlilan, dan sholat berjamaah.

Kegiatan pengajian di mushola rutin dilaksanakan diantaranya pengajian

70 Wawancara dengan tetuha kampung, tarmizi 22 Maret 2025

Subuh setiap Jumat, malam Minggu setengah bulan sekali, serta pengajian khusus untuk perempuan yang diadakan seminggu sekali. Namun dikarenakan beberapa sebab akhirnya pengajian tersebut terhenti sekarang cuman pengajian khusus perempuan setiap Minggu yang masih berjalan. Kini mushola ini sudah berumur 59 tahun dari 1982 sampai sekarang ini, tahun 2025.

STRUKTUR ORGANISASI MUSHOLA



Terkait pengajian di mushola ini biasanya dimulai setiap hari Selasa pada pukul 02:00–16:00, sebelum masuk pengajian kitab biasanya dimulai dengan pembacaan yasin dan burdah. Pengajian di Mushola Raudhatul Aman memiliki jamaah kurang lebih berjumlah 20 orang. Adapun tentang tema tauhid, tasawuf dan fiqh, Sesuai dari kondisi masyarakat beserta kontekstualnya tema menurut bulan yang ada acara islamnya. Pengajian ini khusus untuk perempuan dari kalangan dewasa, lansia.

3. Biografi Singkat Ustaz Abuya Ahmad Saefullah

Nama asli beliau Ahmad Saefullah, beliau lahir di Kota Banjarmasin pada tanggal 11 september tahun 1984 bertepatan pada 4 Zulhijah 1403 h.

Ustaz Abuya Ahmad Saefullah memiliki ayah yang bernama Haji Muhammad dan Hajah Rosita. beliau memiliki istri yang bernama Afaf Salim Jarhum dan beliau memiliki anak yang bernama Ali Zainal Abidin.

Pendidikan formal Ustaz Abuya Ahmad Saefullah dimulai di Sd Muhammadiyah 5 Pekapuran selama enam tahun. setelah menyelesaikan pendidikan dasar, beliau langsung memutuskan untuk mondok melanjutkan ke pendidikan sekolah menengah nya sampai sekolah menengah atas nya di pondok Pesantren Darullughah Wadda'Wah (Dalwa). Setelah beliau lulus, beliau langsung kuliah yang masih di lingkup pondok pesantren dalwa juga yaitu Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'Wah (Dalwa) tapi sampai semester 3 beliau melanjutkan.

Dulu beliau adalah orang biasa, seorang pedagang di sebuah toko namun ketika beliau bertemu guru beliau yaitu Habib Zein Baharun pimpinan pondok Pesantren Darullughah Wadda'Wah mampir ke Banjarmasin, kata guru beliau buat apa menuntut ilmu agama susah payah berlama lama lebih baik putus sekolah dan jadi pengusaha ketimbang menjadi seorang santri, ngajar kata guru beliau mengajar, oleh karena itu beliau di amanahi untuk meneruskan dakwah Rasulullah Saw atas perintah guru beliau. Atas dasar inilah beliau memutuskan berkiprah dalam dunia dakwah, dengan berkah nya seorang guru dan serta doa orang tua kini beliau menjadi seorang pendakwah .

Sebelumnya beliau bukan dari kalangan orang yang langsung bisa beliau berproses dalam dunia dakwah mulai dari nol juga, dari awal ceramah terbata-bata, latihan mental menghadap masyarakat sampai latihan menyampaikan ceramah hingga bisa seperti sekarang.

Ustaz Abuya dikenal karena pendekatannya yang menyentuh hati menggunakan bahasa sederhana dan mudah dipahami oleh sebagian masyarakat, khususnya warga Alalak Tengah.

Istilah gelar atau panggilan abuya menurut dalam konteks banjar kebanyakan orang yang bergelar abuya adalah orang yang pernah menuntut ilmu ke Mekah atau Hadramaut (Yaman) selama puluhan tahun dan tuan guru yang berumur diatas 40-an, bisa disebut tuan guru besar atau juga tuan guru ganal.

Ustaz Abuya Ahmad Syaifullah adalah seorang ustaz muda yang dikenal orang dengan sebutan abuya. Sebutan tersebut muncul sebagai kebiasaan dalam lingkungan keluarga, khususnya karena anak beliau sering memanggilnya dengan istilah abuya yang dalam bahasa arab berarti “ayah saya”, seiring waktu panggilan tersebut kemudian digunakan pula oleh orang-orang terdekat, seperti keluarga dan masyarakat sekitar, sehingga akhirnya dikenal secara luas.

Beliau juga punya *channel* Youtube dari remaja Mushola Raudhatul Aman yang dikelola oleh murid beliau yang bernama M. Azhari Rauha tv⁷¹ dan komunitas dakwah *streaming* atau Dakwah tv. Beliau berkecimpung dalam dunia dakwah dari mulai tahun 2016 sampai sekarang tahun 2025 berpengalaman dalam dunia dakwah sudah sekitar 8 tahun dalam berdakwah.

71 Link chanel youtube rauha tv accesed 15 april 2024 https://youtube.com/@Rauhatv_Official?si=41xUKKIBR5Ji8jl-

Aktivitas dakwah yang dilakukan di mushola raudhatul aman berangkat dari keinginan Ustadz Abuya Ahmad Saefullah untuk mengarahkan kegiatan remaja mushola agar lebih produktif dan bernilai edukatif. Pada masa tersebut, sebagian remaja lebih banyak menghabiskan waktu dengan bermain kartu, permainan digital, serta menggunakan media sosial melalui gawai masing-masing. Melihat kondisi tersebut, beliau kemudian menggagas kegiatan pengajian sebagai upaya membina minat remaja terhadap ilmu keagamaan sekaligus menyediakan ruang aktivitas yang positif dan bermanfaat.

3. Pola Bimbingan Keagamaan Ustadz Abuya Ahmad Saefullah

a. Pola Bimbingan Generalis

Ustadz Abuya Ahmad saefullah berdakwah menggunakan pola dakwah generalis yaitu semua aspek bimbingan diberikan abuya secara langsung dan menyeluruh. Misal tidak ada spesialisasi ustaz seperti ustaz akhlak misal khusus akhlak tasawuf saja yang semua, ustaz fikih khusus ceramah fikih saja yang dibahas. Namun seluruh materi dakwah seperti aqidah, fikih, akhlak, dan tasawuf, disampaikan langsung oleh beliau, tanpa membagi tugas kepada pembimbing lain.

Semalam tu fiqih lawan tasawuf nang hanyar ni, nang sebelumnya itu tasawuf lawan ahlak tapi diantara semuanya itu mau nang majlis manapun nang lebih diutamakan itu masalah akhlak , kalo aku lebih jatuh ke ahlak nah itu, ahlak bagaimana beahlak lawan rasulullah, lawan allah lawan rasulullah, ahlak ketika beribadah, ahlak ketika sesama manusia, nah itu yang lebih ku depanakan.⁷²

Fokus dari setiap penyampaian pengajian yang beliau sampaikan adalah

⁷² Wawancara dengan Ustadz Abuya Ahmad Saefullah Narasumber 5 April 2025

beliau selalu menyisipkan materi tentang akhlak karena menurut beliau materi akhlak atau ilmu tasawuf sangat urgen bagi masyarakat, tetapi bukan menjadi fokus materi kajiannya ke akhlak akan tetapi menjadi tambahan pengetahuan. Karena menurut beliau menjadi insan atau manusia bermoral itu sangat berharga bagi kehidupan dunia dan akhirat.

Ustaz Abuya Ahmad Saefullah, waktu menyampaikan ceramah juga dalam kitab referensi yang beliau sampaikan, bisa keluar dari tema beliau serta bisa memahami jamaah dengan pemahaman beliau yang sesuai dari pengarang kitab sampaikan, supaya ilmu itu masuk ke hati jamaah dan menjadi ilmu pengetahuan bagi pendengar.

Ataupun masalah tauhid atau apa itu sudah ada gurunya nang lain kan insya Allah sudah paham aja masalah-masalah kaitu, jadi nang lebih kuutamakan lebih kepada ahlak, sama di majlis nang bebinian nah itu selain daripada, ahlak itu nang paling utama, ahlak baibadah karena mun kada sesuai lawan tuntutan syariat itu artinya kada behalak ketika baibadah.⁷³

Menurut beliau banyak sudah dari ustaz lain yang sudah menyampaikan materi tauhid tapi kalo menyangkut tentang materi akhlak sangat jarang, oleh sebab itu beliau lebih mengutamakan materi akhlak sebab kalo tidak punya etika atau adab ketika beribadah sama saja kita beribadah tanpa ilmu pengetahuan atau beribadah tanpa etika.

73 Wawancara dengan Ustadz Abuya Ahmad Saefullah Narasumber 5 April 2025

Nang pertama ketika aku handak meajar itu, aku merasa diriku lain guru, satu, nang kedua aku hanya sekedar menyampaikan apa nang disampaikan oleh orang orang tua kita oleh guru guru kita itutu oleh tabiin oleh sahabat oleh rasulullah, nang ketiga mencoba mehibur mereka, karena bagi aku hati nanng terhibur lebih mudah menerima daripada hati nang sedih, kemudian pulang aku coba pulang orang nang jamaah jamaah ni untuk paham napa hikmah yang terjadi dalam itu.⁷⁴

Beliau dalam ceramah memberikan penyampaian tanpa menggurui karena beliau merasa bukan seorang guru, namun Ustaz Abuya Ahmad Saefullah menyampaikan ceramah hanya sekedar menjadi penyampai, sama seperti guru-guru terdahulu, seperti tabiit, tabiin, dan seperti rasulullah memberikan nasihat tanpa menggurui. Ustaz Abuya Ahmad Saefullah sering menyisipkan humor menghibur jamaah dalam kajiannya sebab hati yang gembira sangat mudah masuknya ilmu pengetahuan ke hati seseorang.

Sebujurnya mudah dipahami karena aku memakai bahasa sehari-hari kada pakai ba hasa Indonesia guru ilham kan sidin pakai b Indonesia mun kada b arab, ada aku kan lebih banyak memakai bahasa sehari-hari, makanya abah haji itu diketujui karena sidin makai bahasa hulu sungai lo, bahasa sehari hari itu lalu nyaman yang mendengar tenyaman.⁷⁵

Sebab ceramah beliau mudah dipahami karena beliau dalam ceramahnya menggunakan bahasa sehari-hari yaitu bahasa banjar, makanya beliau lebih disukai jamaah sama seperti guru-guru yang lain seperti Kh. Zuhdiannor atau Abah Haji karena beliau sering gunakan bahasa hulu sungai karena rata-rata jamaahnya waktu itu adalah orang hulu sungai.

Misal pengajian di mushola membahas Kitab Washiatul Mushtofa karangan Ali Bin Abi Thalib RA di dalamnya membahas tema materi akhlak

74 Wawancara dengan Ustaz Abuya Ahmad Saefullah Narasumber 5 April 2025

75 Wawancara dengan Ustaz Abuya Ahmad Saefullah Narasumber 5 April 2025

maka Ustaz Abuya Ahmad Saefullah bernalar yang akhirnya mempunyai pemahaman yang sesuai dengan apa yang penulis sampaikan walaupun pemahamannya keluar pada tema namun pemahaman yang beliau sampaikan itu sesuai dengan apa yang penulis sampaikan di kitab tersebut.

*Nyaman banar bepander duwa inya lawan abuya nih jelas banar penjelasannya tu.*⁷⁶

*Nyaman kita mencerna ceramah. Sidin Lakas paham banar ai ah, Lakas mengert.*⁷⁷

Penjelasan yang Ustaz Abuya Ahmad Saefullah terapkan itu sangat mudah dipahami oleh jamaah karena pemahaman yang sudah disederhanakan oleh beliau, maka dari itu banyak jamaah yang suka dengan ceramah beliau.

b. Pola Bimbingan Spesialis Secara Situasional

Pola spesialis menekankan bahwa bimbingan dilakukan oleh seseorang yang fokus pada satu bidang tertentu secara mendalam. Namun disini beliau menerapkan pola spesialis secara situasional artinya meskipun abuya tidak secara permanen menerapkan pola ini, namun pada momen-momen tertentu seperti bulan ramadan atau peringatan maulid nabi, beliau fokus menyampaikan materi khusus yang berkaitan dengan momentum tersebut.

*Untuk ceramah ni anu disampiakan ni dulu apa yang berkaitan lawan tema nang akan di sampaikan, misal kaya ceramah isra mi ra,j kada isra mi raj umum sudah lah kaya ceramah tasmiyah apa manfaatnya, nangkaya bertepatan dengan bulan, apa nang baiknya bulan muharram apa baiknya, itu kan bertepatan kaitu kolo.*⁷⁸

Misalnya, pada saat Maulid Nabi, Abuya lebih banyak menyampaikan materi sejarah dan keteladanan Rasulullah SAW. Sementara pada bulan Ramadan,

76 Wawancara dengan Jamaah Norma 23 Maret 2025

77 Wawancara dengan Jamaah Jainah 27 Maret 2025

78 Wawancara dengan Ustaz Abuya Ahmad Saefullah Narasumber 5 April 2025

materi yang disampaikan lebih menekankan pada muhasabah diri, memperbanyak amal, dan pentingnya keikhlasan. Situasi ini menunjukkan bahwa meskipun pada umumnya beliau berpola generalis, namun dalam momen tertentu. Beliau mengarahkan fokus dakwah secara spesifik, sehingga dapat dikategorikan sebagai pola spesialis secara situasional.

Kalau pas bulan Ramadhan, Abuya sering menekankan soal muhasabah, puasa batin, kada membahas lapar wan haus ja.

Kalo pas Wayah bulan maulud sidin rancak bakisah tentang perjuangan nabi, lawan hikmahnya pang.⁷⁹

c. Pola Bimbingan Kurikuler

Pola kurikuler adalah pola yang menyusun materi keagamaan secara sistematis dan berjenjang, sebagaimana sistem pengajaran dalam institusi pendidikan formal. Meski abuya tidak menggunakan kurikulum tertulis, namun pola penyampaiannya menunjukkan adanya sistematika berurutan dan konsisten. Disini meskipun Ustaz Abuya Ahmad Saefullah tanpa kurikulum tertulis, abuya menyampaikan materi dakwah secara sistematis dan berjenjang. Beliau memulai dari dasar keimanan, lalu masuk ke dalam pembahasan ibadah dan muamalah, serta akhlak dan tasawuf.

Sidin mamulai pengajian dari yang dasar-dasar dahulu, hanyar masuk ke fikih atau ibadah. Biasanya ada lanjutan minggu depannya, jadi kada langsung pindah topik sidin.⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa abuya menyusun materi berdasarkan tingkatan pemahaman jamaah. beliau tidak langsung menyampaikan materi-materi berat, melainkan memulai dari hal-hal yang

79 Wawancara dengan Jamaah Norma 23 Maret 2025

80 Wawancara dengan Jamaah Jainah 27 Maret 2025

mendasar seperti keimanan, kemudian ibadah, lalu akhlak, dan akhirnya tasawuf. Kadang pula abuya menyelesaikan satu tema tertentu dalam beberapa pertemuan, sehingga jamaah dapat memahami satu pokok ajaran secara mendalam sebelum beralih ke pokok ajaran lain.

d. Pola Relasi-Relasi Manusia dan Kesehatan Mental

Pola ini menekankan pentingnya relasi kemanusiaan dan kondisi psikologis dalam proses bimbingan. dalam pendekatan ini, pembimbing dituntut untuk menjadi sosok yang mampu menyentuh sisi emosional jamaah dan membantu mereka menyelesaikan tekanan batin atau psikologis. Pola yang beliau terapkan hanya pola relasi-relasi manusia dan tidak beserta pola kesehatan mental, karena beliau tidak membimbing mental jamaah.

Abuya itu orangnya lembut. Kalo ada jamaah betakun yang masalah barumah tangga, sidin dangari curhatnya. Kadang setelah pengajian, orang datang kewadah sidin tunggal ikungan.⁸¹

Abuya dikenal dengan pendekatan yang lembut, menyenangkan, dan sering diselengi humor. Beliau mampu membangun hubungan yang erat dengan jamaah, termasuk mereka yang memiliki masalah pribadi atau tekanan hidup. beliau sering menjadi tempat curhat jamaah di luar forum pengajian.

e. Pola Bimbingan Keagamaan Bersifat Humanis

Ustaz Abuya Ahmad Saefullah dalam berdakwah beliau selalu *welcome* dengan jamaah walaupun ada sebagian jamaah yang bersifat iri dengki terhadap beliau, abuya selalu rendah hati dan menerima jamaah dengan murah senyuman. Abuya juga menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh

81 Wawancara dengan Jamaah Nor Bainah 25 Maret 2025

jamaah yang kategori latar belakang pendidikannya hanya sekolah dasar dan sekolah menengah pertama. Kegiatan pengajian di Mushola Raudhatul Aman di Alalak Tengah rutin dilaksanakan setiap hari Selasa jam dua siang, pengajian dilakukan rutin setiap hari Selasa siang pada jam 2 sampai jam 4 sore, sebelum pengajian dimulai acara pertama biasanya adalah pembacaan surah yasin lalu pembacaan *dalail khairat*.

*Abuya ni nyaman banar ustadz abuya ni, pada guru nang lain, nang lain semalam tu kem, kada pernah betakun, karena dilajarkannya kitab tu betarus kaitu ja, ada ini kalo kitab nah dijulungi sebuting surang lagi semalam supan, wahini sudah patuh apa, nyaman ja betakun, maka inya tu kada se asaaan, inya tu bila ceramah Mama Aiman, Mama Jubaer nang disambat nya tu kolo.*⁸²

Ustaz Abuya Ahmad Saefullah sangat mudah dalam bersosialisasi dan berkomunikasi dengan jamaah karena beliau orangnya sangat ramah dengan jamaah dan memanusiaikan mereka tanpa ada gengsi sebagai tokoh agama, maka dari itu banyak jamaah yang tidak segan minta pendapat dan nasehat dari beliau.

*Jadi anu jadi bilanya beceramah tu dayat ae mana nini eben pina kededa jinya lah, padahal aku tu tekeliindung duduk tuh, aku tu pang dicari inya, semlam lah bila aku kada turun, lalu kena ada nang lain madahi anu acil eben abuya mencari pian.*⁸³

Beliau juga menanyakan kabar serta mencari keberadaan mereka jika ada jamaah yang sering hadir namun tidak bisa berhadir dikarenakan ada urusan mendadak, ini menunjukkan bahwa beliau sangat peduli dan merindukan jamaah yang biasa berhadir namun tiba-tiba tidak bisa hadir tanpa sepengetahuan beliau.

f. Pola Bimbingan Keagamaan Bersifat Partisipatif

82 Wawancara dengan Ustaz Abuya Ahmad Saefullah Narasumber 5 April 2025

83 Wawancara dengan Jamaah Nor Bainah 25 Maret 2025

Setiap pengajian Ustaz Abuya Ahmad Saefullah sering mengajak jamaah untuk berpartisipasi dalam kegiatan bimbingan agama bertanya serta berdiskusi masalah ilmu yang sedang dikaji dalam forum pengajian, namun banyak jamaah yang malu dan enggan bertanya. Dikarenakan mereka malu bertanya akhirnya jamaah bertanya dilaur forum pengajian, di luar Mushola Raudhatul Aman. hanya sebagian jamaah saja yang mau dan berani bertanya.

Waktu sudah adakah nang betakun. Soalnya aku setiap kali acil acil tu adakah nang kada paham, ranai, tapi imbah aku keluar srurrtt datangan. Waktunya disitu, betakun ada yang di wa ada yang dihadapan, ada nang limbah ampih keluar.⁸⁴

Menurut cerita beliau bahwa selama pengajian berlangsung, jarang sekali ada yang berani bertanya langsung kepada abuya. padahal, kesempatan untuk bertanya telah diberikan. Setiap kali beliau membuka sesi tanya jawab, suasana justru hening. namun menariknya, ketika selesai pengajian dan abuya keluar dari tempat duduk beliau ke halaman Mushola Raudhatul Aman, para jamaah mulai datang satu per-satu untuk bertanya. Serta jamaah bertanya baik secara langsung berhadapan dengan beliau maupun juga secara online melalui pesan *whatsapp*.

kata jamaah ujar sidin, ujar buya itu, berarti jar kedada wani nya betakun didalam tu lah pas di luar masing-masing nya mendatang.⁸⁵

Begitupun kata jamaah yang lain, Ada ae ajin diluar, bilanya sudah duduk diluar jadi buhannya banar ae, mun didalam sepalih buhannya sopan betakun.⁸⁶

Jamaah juga menyatakan bahwa suasana di luar majelis terasa lebih santai. kalau sudah

84 Wawancara dengan Ustaz Abuya Ahmad Saefullah Narasumber 5 April 2025

85 Wawancara dengan Jamaah Norma 23 Maret 2025

86 Wawancara dengan Jamaah Jainah 27 Maret 2025

duduk di luar, suasananya jadi lebih akrab. Kalau di dalam, mungkin mereka merasa segan atau menjaga sopan santun sehingga enggan bertanya, dengan pernyataan ini bahwa antusias jamaah banyak yang ingin bertanya, karena sebab malu bertanya ketika didalam forum akhirnya mereka bertanya di luar forum.

g. Pola bimbingan bersifat kontekstual

Materi serta tema yang Ustaz Abuya Ahmad Saefullah sampaikan disesuaikan dengan permasalahan masyarakat hadapi serta penyesuaian tema materi dengan bulan-bulan islam yang mengandung perayaan atau hari bersejarah dalam Islam: misal tema sesuai bulan perayaan serta sejarah Islam, bulan Isra Miraj tema Isra Miraj, bulan puasa masalah puasa, bulan maulid masalah maulid, bulan disitu ada kelahiran orang shaleh temanya menceritakan biografi orang shaleh tersebut.

Untuk ceramah ni anu disampaikan ni dulu apa yang berkaitan lawan tema nang akan di sampaikan, misal kaya ceramah isra mi'raj, kada isra mi'raj umum sudah lah kaya ceramah tasmiyah misalkan artiannya kenapa berkumpulnya kita kasini karena handak me apa nih memberi nama, kenapa seseorang ni harus diberi nama, karena harus ada acara seperti ini apa untungnya, apa manfaatnya kemudian apa faedah nya itukan ada aja setiap paragraf istilahnya setiap nang penyampaian ni ada kena dalil pulang, nangkaya bertepatan dengan bulan, apa nang baiknya bulan muharram apa baiknya, itu kan bertepatan kaitu kolo.⁸⁷

Melaui ceramah yang disampaikan abuya, beliau selalu memulai dengan menyampaikan pokok-pokok yang berkaitan langsung dengan tema yang akan dibahas. Misalnya, dalam ceramah peringatan *isra mi'raj*, yang disampaikan bukan sekadar hal-hal umum, melainkan betul-betul difokuskan pada makna dan hikmah dari peristiwa *Isra Mi'raj* itu sendiri.

Begitu pula dalam acara seperti *Tasmiyah* (pemberian nama), beliau

87 Wawancara dengan Ustaz Abuya Ahmad Saefullah Narasumber 5 April 2025

memulai ceramah dengan menjelaskan alasan mengapa kita berkumpul dalam majelis tersebut, yaitu untuk memberi nama kepada seorang anak. Lalu beliau menguraikan mengapa seseorang harus diberi nama, mengapa acara seperti ini penting untuk dilaksanakan, apa manfaat dan faedahnya bagi anak dan keluarganya.

Setiap bagian dari penyampaian ceramah tersebut tidak hanya disampaikan secara lisan semata, tetapi selalu diperkuat dengan dalil-dalil dari Al-Qur'an atau Hadis, sehingga materi yang disampaikan terasa lebih mendalam dan bermakna. Beserta beliau menyangkutkan isu mata pencaharian masyarakat contoh karena warga Alalak Tengah banyak yang jadi pengusaha kayu maka Ustdaz Abuya Ahmad Saefullah menyesuaikan kondisi di Desa Alalak maka materi ceramah di selipkan tentang usaha atau perdagangan kayu.

*Nangkaya bertepatan dengan bulan, apa nang baiknya bulan muharram apa baiknya, itu kan ebertepatan kaitu kolo, habistu pulang kaya keadaan sekitar apa bahkan contoh aku rancak ke masalah kayu, orang bajual kayu itutuh kenapa yu emang keperluan nya disitu kaitu, kalo dipelambuan aku kada kawa membawa masalah kayu membawa masalah iwak karena disitu perikanan, mintu itu.*⁸⁸

Bimbingan yang beliau terapkan di Mushola Raudhatul Aman ada dua bimbingan yaitu ada bimbingan secara personal dan ada juga bimbingan secara kelompok. Semisal bimbingan secara kelompok itu contohnya adalah pengajian masal yang dilaksanakan di Mushola Raudhatul Aman kurang lebih 20 orang jamaah yang ikut hadir dalam pengajian tersebut. Dan bimbingan secara pribadi setelah selesai pengajin di luar tepat di halaman Mushola Raudhatul Aman beserta

88 Wawancara dengan Ustadz Abuya Ahmad Saefullah Narasumber 5 April 2025

bimbingan pribadi secara online melalui *whatapps*.

Kitab-kitab yang dijadikan sebagai kajian di Mushola Raudhatul Aman diantaranya: Kitab Tauhid Sifat 20, Kifayatul Awam, Kitab Fiqihnya Sabilal Muhtadin, Serta Kitab Perukunan Tangga Ibadah, Kitab Akhlak Washiatul Mushtofa, Asrorus Sholat, Uqudul Lujain.

B. PEMBAHASAN

1. Pola Bimbingan Keagamaan

Ustaz Abuya Ahmad Saefullah menerapkan pendekatan dakwah dengan pola generalis, yakni menyampaikan seluruh aspek bimbingan keagamaan secara langsung dan menyeluruh tanpa adanya spesialisasi materi. Artinya, beliau tidak membagi-bagi peran berdasarkan bidang tertentu seperti akidah, fikih, akhlak, atau tasawuf kepada ustaz lain, melainkan seluruh materi tersebut beliau sampaikan sendiri. Meskipun demikian, beliau memberikan penekanan khusus pada materi akhlak yang disisipkan secara konsisten dalam setiap pengajiannya. Hal ini didasarkan pada keyakinan bahwa akhlak merupakan fondasi moral yang sangat penting bagi kehidupan dunia dan akhirat.

Ustaz abuya Dalam menyampaikan materi, seringkali tidak terpaku pada tema awal, melainkan mengembangkan isi kajian berdasarkan pemahaman terhadap teks kitab yang dijadikan rujukan, sehingga penyampaian menjadi lebih hidup dan mudah dipahami jamaah. Menurutnya, akhlak dalam ibadah adalah elemen esensial; beribadah tanpa adab dianggap sebagai praktik keagamaan yang tidak utuh.

Pendekatan beliau dalam berdakwah tidak bersifat menggurui. Abuya memposisikan dirinya sebagai penyampai ilmu, bukan sebagai guru formal. Hal ini meneladani cara dakwah Rasulullah SAW dan para salafus shalih, yang memberikan nasihat secara persuasif dan tidak otoriter. Ceramah yang beliau sampaikan juga diselingi dengan humor segar untuk menciptakan suasana yang menyenangkan, sebab hati yang gembira memudahkan ilmu masuk ke dalam diri pendengar. Penggunaan bahasa Banjar yang akrab dan komunikatif membuat jamaah merasa dekat dan mudah memahami isi kajian.

2. Pola Spesialisasi Secara Situasional

Meskipun secara umum Abuya menggunakan pola generalis, dalam kondisi-kondisi tertentu beliau menerapkan pola spesialis secara situasional. Artinya, pada momen-momen keagamaan tertentu seperti bulan Ramadhan atau peringatan Maulid Nabi, Abuya lebih menekankan materi dakwah yang sesuai dengan tema atau peristiwa tersebut.

Sebagai contoh, dalam ceramah Maulid Nabi serta isra mi,raj, materi yang disampaikan berfokus pada sejarah dan keteladanan Rasulullah SAW, sedangkan pada bulan Ramadhan beliau banyak membahas mengenai muhasabah diri, peningkatan ibadah, serta pentingnya keikhlasan. Dengan demikian, meskipun tidak secara konsisten menggunakan pola spesialis, pendekatan ini tetap muncul dalam konteks tertentu yang relevan.

3. Pola Bimbingan Kurikuler

Pola bimbingan ini mengacu pada pendekatan sistematis dan berjenjang dalam penyampaian materi keagamaan, layaknya metode pendidikan formal.

Walaupun abuya tidak menggunakan kurikulum tertulis, cara penyampaian menunjukkan keteraturan yang terstruktur.

Materi pengajian dimulai dari tema dasar seperti keimanan, kemudian dilanjutkan ke pembahasan ibadah, muamalah, dan diakhiri dengan materi akhlak serta tasawuf. Hal ini menyesuaikan dengan tingkat pemahaman jamaah, Bahkan beberapa topik disampaikan dalam beberapa pertemuan untuk memastikan pemahaman mendalam sebelum melanjutkan ke materi berikutnya. Ini menunjukkan bahwa Abuya mengedepankan kesinambungan dalam proses bimbingan keagamaan.

4. Pola Relasi Kemanusiaan

Bentuk bimbingan yang dilakukan Abuya terbagi menjadi dua, yakni secara kelompok dan individual. Bimbingan kelompok dilakukan dalam pengajian rutin yang dihadiri sekitar 20 orang jamaah. Sedangkan bimbingan personal dilakukan setelah pengajian, baik secara langsung di halaman mushola maupun melalui media komunikasi pribadi seperti *whatsapp*. Dalam praktik bimbingannya, Abuya menerapkan pendekatan yang menekankan pada hubungan kemanusiaan yang erat dan penuh empati. Meskipun beliau tidak secara eksplisit menerapkan pola bimbingan kesehatan mental, pendekatan personal yang hangat dan penuh perhatian memberikan dampak psikologis yang menenangkan bagi jamaah.

Kehangatan dan kepedulian beliau tampak ketika menjadi tempat curahan hati bagi jamaah yang memiliki persoalan pribadi. Di luar forum pengajian, beliau sering melayani jamaah secara individual, baik langsung maupun melalui media

komunikasi seperti *WhatsApp*. Dengan pendekatan tersebut, Abuya tidak hanya memberikan ilmu, tetapi juga menghadirkan ketenangan dan solusi hidup yang bernilai spiritual.

5. Pola Bimbingan Humanis

Pola ini tampak dalam sikap Abuya yang terbuka dan bersahaja kepada setiap jamaah, tanpa memandang latar belakang sosial ataupun tingkat pendidikan mereka. Beliau tetap bersikap rendah hati meskipun memiliki kedudukan sebagai tokoh agama. Bahasa yang digunakan pun sangat sederhana, sehingga mudah dipahami oleh jamaah yang rata-rata berpendidikan dasar.

Kegiatan pengajian rutin diadakan setiap hari Selasa pukul 14.00 hingga 16.00 WITA, diawali dengan pembacaan Surah Yasin dan *dalail khairat*. Selama kegiatan tersebut, Abuya menunjukkan sikap yang sangat akrab dan peduli. Misalnya, beliau sering menanyakan kabar jamaah yang absen tanpa pemberitahuan, menunjukkan adanya hubungan emosional yang kuat antara pembimbing dan jamaah.

6. Pola Bimbingan Partisipatif

Abuya juga memberikan ruang kepada jamaah untuk aktif berpartisipasi dalam pengajian. Beliau sering membuka sesi tanya jawab dan diskusi. Namun, karena sebagian besar jamaah merasa malu atau segan, interaksi ini lebih sering terjadi di luar forum formal, baik secara langsung di halaman mushola maupun melalui pesan online.

Fenomena ini menunjukkan bahwa meskipun suasana majelis dibuat terbuka, aspek budaya lokal dan rasa hormat yang tinggi terhadap ustadz

seringkali membuat jamaah lebih nyaman bertanya di luar sesi pengajian formal. Ini menjadi bukti bahwa keterlibatan jamaah tetap tinggi meskipun tidak selalu terlihat secara langsung dalam forum.

7. Pola bimbingan kontekstual

Materi dakwah yang disampaikan Abuya sangat kontekstual, menyesuaikan dengan permasalahan aktual yang dihadapi masyarakat maupun momen-momen dalam kalender Islam. Contohnya, pada peringatan Isra Mi'raj, ceramah difokuskan pada hikmah peristiwa tersebut, sedangkan pada kegiatan seperti tasmiyah, beliau menjelaskan makna serta hikmah dari pemberian nama anak menurut Islam.

Abuya juga mampu mengaitkan tema ceramah dengan latar belakang kehidupan sosial jamaah. Sebagai contoh, karena banyak jamaah di Alalak Tengah yang berprofesi sebagai pengusaha kayu, maka materi ceramah seringkali diselipkan dengan pembahasan tentang etika berdagang atau usaha dalam Islam.

Bimbingan pribadi dan kelompok

8. Bentuk bimbingan

Bentuk bimbingan yang dilakukan Abuya terbagi menjadi dua, yakni secara kelompok dan individual. Bimbingan kelompok dilakukan dalam pengajian rutin yang dihadiri sekitar 20 orang jamaah.

Sedangkan bimbingan personal dilakukan setelah pengajian, baik secara langsung di halaman mushola maupun melalui media komunikasi pribadi seperti *Whatapps*.

9. Bidang bimbingan keagamaan

Beberapa bidang bimbingan keagamaan yang diterapkan oleh Ust. Abuya Ahmad Saefullah diantaranya adalah syariah, muamalah, tasawuf dan akidah.

Syariah: membahas mengenai seputar hukum agama atau ilmu fiqih yang mana menguarikan dasar ajaran agama islam seperti sholat, puasa dan ibadah haji dan umroh. Kitab atau referensi yang beliau pakai dalam konteks bidang bimbingan ini diantaranya, kitab tangga pelajaran ibadah, uqudul lujain (hukum fiqih suami-istri), kitab fiqih keringakasan buatan beliau dan kitab *asrorus sholat (fiqih sholat)*

Muamalah: membahas mengenai seputar hubungan diantara manusia secara transaksional dan ilmu perhitungan lainnya seperti zakat dan ilmu faroidh (ilmu hak mewaris). Kitab atau referensi yang beliau gunakan dalam konteks bidang bimbingan ini diantaranya, kitab sabilal muhtadin dan kitab fiqih keringakasan buatan beliau.

Tasawuf: membahas mengenai budi pekerti atau ilmu tingkah laku dalam islam yang diajarkan oleh nabi muhammad misalnya bagaimana berakhlak ke allah, nabi muhammad dan kepada manusia lainnya. Kitab atau referensi yang beliau gunakan dalam konteks bidang bimbingan ini diantaranya, kitab *washiatus mushtofa*

Akidah: membahas mengenai keyakinan atau kepercayaan bisa disebut ilmu tauhid misalnya cara beriman dengan sifat-sifat ketuhanan serta sifat kenabian. Kitab atau referensi yang beliau gunakan dalam konteks bidang bimbingan ini diantaranya, kitab tauhid sifat 20 dan kitab sifat dua puluh “penawar bagi hati” perukunan *jamaluddin*.

10. Keagamaan

bimbingan keagamaan yang dilaksanakan pada siang selasa serta dipimpin oleh Ustaz abuya Ahmad saefullah, kegiatan keagamaan pada pengajian tersebut diantaranya: pembacaan surah yasin, pembacaan dalail khoirot, ceramah agama, tahlil, serta event besar keagamaan, peringatan maulid nabi besar muhammad saw, peringatan isra mi,raj, pembacaan biografi orang sholeh (pembacaan munaqib para waliyyullah).